

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Di *Baitul Maal Wat Tamwil* PETA Trenggalek” ini ditulis oleh Oksaviana Anisa Saraswati NIM 17401153340 dengan pembimbing Dr. Dede Nurohman, M.Ag. NIP. 197112182002121003

Penelitian dilatar belakangi, *Baitul Maal Wat Tamwil* dalam mengelola pembiayaan yang semakin besar, harus siap dalam menghadapi risiko-risiko akibat pembiayaan maupun risiko dalam operasional. Agar tidak terjadi permasalahan seperti kaburnya anggota yang mengajukan pembiayaan, adanya anggota yang nakal dan kurang tanggung jawabnya anggota dan karyawan sehingga perlu diterapkan manajemen yang baik, yang dapat meminimalisir risiko yang akan timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan.

Fokus penelitian ini adalah (1) Apa saja risiko yang muncul di BMT PETA Trenggalek? (2) Bagaimana penerapan manajemen risiko di BMT PETA Trenggalek? (3) Bagaimana Bagaimana analisis manajemen risiko dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di BMT Peta Trenggalek

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumen-dokumen lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data yaitu reduksi data, penyajian data. Dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah risiko yang muncul di BMT PETA Trenggalek yaitu risiko pembiayaan yang disebabkan kegagalan nasabah dalam menunaikan kewajibannya. Risiko pasar yang disebabkan tidak terpenuhinya beban jangka pendek. Dan risiko operasional yang disebabkan kinerja karyawan yang tidak tepat waktu. Penerapan manajemen risiko pembiayaan pada BMT PETA Trenggalek dimulai dengan mengidentifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Sedangkan dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah BMT PETA menerapkan prinsip 5C+1S (*Character, Capacity, Condition, Capital, Collateral + Sharia*). Upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah yang sudah terjadi BMT PETA menggunakan *Reconditioning, Restructuring, Rescheduling, dan Liquidation*. Pembiayaan bermasalah agar tidak terjadi lagi dengan langkah memberikan jangka waktu minimal tiga tahun bisa pengajuan kembali setelah pembiayaan macet selesai.

**Kunci: Manajemen, Risiko, Pembiayaan, BMT**

## **ABSTRACT**

The thesis entitled "Analysis of Financing Risk Management at Baitul Maal Wat Tamwil PETA Trenggalek" written by Oksaviana Anisa Saraswati Register Number 17401153340. Advisor: Dr. Dede Nurohman, M.Ag. Register Number 197112182002121003.

The background of the research is that Baitul Maal Wat Tamwil must be prepared in managing greater funding to face risks due to financing and risks in operations. In order to avoid problems such as the blurring of members who apply for funding, there are members who are naughty and lack responsibility of members and employees so that good management must be implemented, which can minimize the risks that will arise from every activity undertaken.

The focuses of this research are (1) What are the risks that arise at BMT PETA Trenggalek? (2) How is the application of risk management at BMT PETA Trenggalek? (3) How is the risk management analysis in overcoming problem financing at BMT PETA Trenggalek?

This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data sources used are primary data and secondary data. Data collection methods are through observation, in-depth interviews, and other documents. Data analysis techniques in this research used data analysis procedures, namely data reduction, data presentation and draw conclusions.

The results of this research are BMT PETA Trenggalek, the application of risk management in financing BMT PETA Trenggalek is done using methods such as identifying risks by applying the principle of 5C + 1S which consists of: Charater, Capital, Collateral, Condition of Economics and Sharia. Risk measurement by differentiating members into certain criteria that will facilitate the handling given to members. Monitoring risks by direct monitoring of members' homes, and controlling risks by providing warning letters and withdrawing guarantees. Meanwhile, in an effort to overcome the financing that has occurred BMT PETA using Reconditioning, Restructuring, Foreclosure of collateral, Rescheduling. With silahturohmi one by one, the members of the financing house have problems and there are no problems every week.

**Keywords:** *Management, Risk, Financing, BMT*